



**PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN  
DALAM PEMBIAYAAN DI KOSPINMU SURYA MENTARI  
KARANGANYAR PEKALONGAN**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)



Oleh:

**UMUL UMIHARIYASIH**  
**NIM 2012116029**

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN  
DALAM PEMBIAYAAN DI KOSPINMU SURYA MENTARI  
KARANGANYAR PEKALONGAN**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md)



Oleh:

**UMUL UMIHARIYASIH**  
**NIM 2012116029**

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UMUL UMIHARIYASIH

NIM : 2012116029

Judul Tugas Akhir : PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM  
PEMBIAYAAN DI KOSPINMU SURYA MENTARI  
KARANGANYAR PEKALONGAN

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya. Apabila tugas akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademisi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2019

Yang Menyatakan,



**UMUL UMIHARIYASIH**  
**NIM.2012116029**



## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Rosyid S.E, M.Si**  
**Perum Graha Tirto Asri**  
**Jl. Seroja 2 no.43 Tanjung Tirto Pekalongan**

Lampiran : 2 (Dua) Eksemplar  
Hal : Naskah Tugas Akhir Sdri Umul Umihariyasih

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam  
c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Tugas Akhir saudara:

Nama : UMUL UMIHARIYASIH  
NIM : 2012116029  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah  
Judul : Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pembiayaan di KospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan

Dengan ini mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 21 Oktober 2019  
Pembimbing

  
**Ahmad Rosyid S.E, M.Si**  
**NIP. 19790331 200604 1 003**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418  
 Website: febi.iaipekalongan.ac.id E-mail: febi@iaipekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari :

**Nama : UMUL UMIHARIYASIH**  
**NIM : 2012116029**  
**Judul : PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PEMBIAYAAN DI KOSPINMU SURYA MENTARI KARANGANYAR PEKALONGAN**

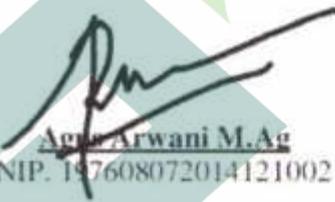
Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal **28 Januari 2020** dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

**Dewan Penguji,**

Penguji I

Penguji II

  
**H. Muhammad Nasrullah S.E., M.Si**  
 NIP. 198011282006041003

  
**Agus Arwani M.Ag**  
 NIP. 197608072014121002

Pekalongan, 28 Januari 2020

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



  
**Dr. H. Shinta Dwi Rismawati, SH., M.H**  
 NIP. 197502201999032001





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	z	zet (dengantitik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokalrangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أى = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū



### 3. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

### 4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا      ditulis      *rabban*

البر      ditulis      *al-birr*

### 5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر                    ditulis                    *al-qamar*

البدیع                    ditulis                    *al-badi'*

اجلال                    ditulis                    *al-jal l*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh :

امرت                    ditulis                    *umirtu*

شيء                    ditulis                    *syai'un*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menuntun, memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam salah satu perjuangan hidup ini. Semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya. Tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu Wastimah dan Bapak Muharal yang selalu mendoakan dalam setiap langkahku. Terimakasih atas kesabaran, pengorbanan dan semua yang telah kalian berikan kepadaku demi tercapainya apa yang diharapkan.
2. Saudaraku Elis Meliyanti serta semua keluargaku yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan serta dukungan.
4. KospinMU Surya Mentari Karanganyar yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
5. HMJ D3 Perbankan Syariah yang memberikan ku banyak hal yang tidak dapat didapatkan diperkuliahan.
6. Semua sahabatku yang memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Teman-teman D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan angkatan 2016 yang saling memberikan *support* dalam menggapai apa yang di harapkan.
8. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam menyusun tugas akhir ini.





**MOTTO**

*“sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum  
kecuali mereka sendiri yang merubahnya”*

(QS. Ar-Ra'd : 11)





## ABSTRAK

KospinMU Surya Mentari adalah salah satu koperasi besar di kabupaten pekalongan. Tempatnya berada di Jl. Raya Karanganyar Doro No.142 Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. KospinMU ini merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Pemberian pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama KospinMU Surya Mentari Karanganyar , namun kegiatan ini mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha kospinMU itu sendiri, sehingga dalam pelaksanaannya kospinMU harus menerapkan ketentuan-ketentuan pembiayaan yang salah satunya dengan menjalankan prinsip kehati-hatian (*Prudential Principles*).

Tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan. Dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) artinya data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan data dan informasi terkait.<sup>1</sup> Data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara , dan penelaahan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KospinMU Surya Mentari sudah menerapkan prinsip kehati-hatian menganut 5C. penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) pada pembiayaan di KospinMU Surya Mentari Karanganyar meliputi aspek Batas Maksimum Pemberian Kredit dan prinsip 5C menjadi pedoman pemberian pembiayaan di KospinMU Surya Mentari Karanganyar.

**Kata Kunci: Prinsip Kehati-hatian, Pembiayaan, BMPK, Prinsip 5C**

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.16.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah dan inayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Penerapan Prinsip Kehati-Hatian dalam Pembiayaan Berdasarkan Akad *Murabahah* di kospinMU Surya Mentari Karanganyar”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, motivasi serta sumbangan pikiran hingga terselesaikanya tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rihayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Peaklongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah
4. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Ahmad Rosyid S.E,M.Si selaku pembimbing tugas akhir ini yang selalu memberikan arahan dan saran hingga terselesainya penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya yang sangat berharga, memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama menjadi mahasiswi.





7. KospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Wastimah dan Bapak Muharal serta semua kelargaku yang selalu mendoakan demi terselesainya penulisan tugas akhir ini.
9. HMJ D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
10. teman-teman D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan angkatan 2016.
11. Semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam menyusun tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca. Penulis berharap semoga naskah tugas akhir ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para pembaca. *Aamiin ya Robbal'Alamin..*

Pekalongan, 18 oktober 2019



Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
D. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
1. Prinsip kehati-hatian .....	8
a. Pengertian prinsip kehati-hatian .....	8
b. Prinsip kehati-hatian dalam pandangan ekonomi islam .....	12
c. Faktor-faktor pembiayaan bermasalah .....	16
2. Manajemen Risiko .....	18
a. Pengertian manajemen risiko .....	18



b. Proses manajemen risiko .....	19
c. Jenis-jenis risiko .....	22
3. Pembiayaan.....	24
a. Pengertian pembiayaan .....	24
b. Tujuan pembiayaan.....	25
c. Fungsi pembiayaan .....	26
d. Jenis-jenis Pembiayaan.....	26
4. Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	27
a. Pengertian <i>Murabahah</i> .....	27
b. Dasar Hukum <i>Murabahah</i> .....	29
c. Rukun <i>Murabahah</i> .....	32
d. Syarat <i>Murabahah</i> .....	32
e. Jenis-jenis Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	33
5. Pembiayaan <i>Ijarah Muntahiyyah Bitamlik</i> .....	34
a. Pengertian <i>Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (IMBT)</i> .....	34
b. Rukun dan Syarat <i>Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (IMBT)</i> .....	36
c. Dasar dan hokum <i>Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (IMBT)</i> .....	37
B. Telaah Pustaka.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Data dan Sumber Data.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisa Data.....	52
F. Keabsahan Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	55
A. Profil KospinMU Surya Mentari Karanganyar .....	55
1. Sejarah kospinMU Surya Mentari Karangayar .....	55
2. Visi dan Misi .....	56



3. Badan Hukum.....	56
4. Produk.....	57
5. Bagan Struktur Pengelola IospinMU Surya Mentari.....	58
B. Penerapan prinsip Kehati-hatian Dalam Pembiayaan Berdasarkan Akad Murabahah Di KospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan.....	61
C. Strategi kospinMU Surya Mentari Karanganyar dalam Meminimalkan Risiko pada Pembiayaan Murabahah .....	74
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

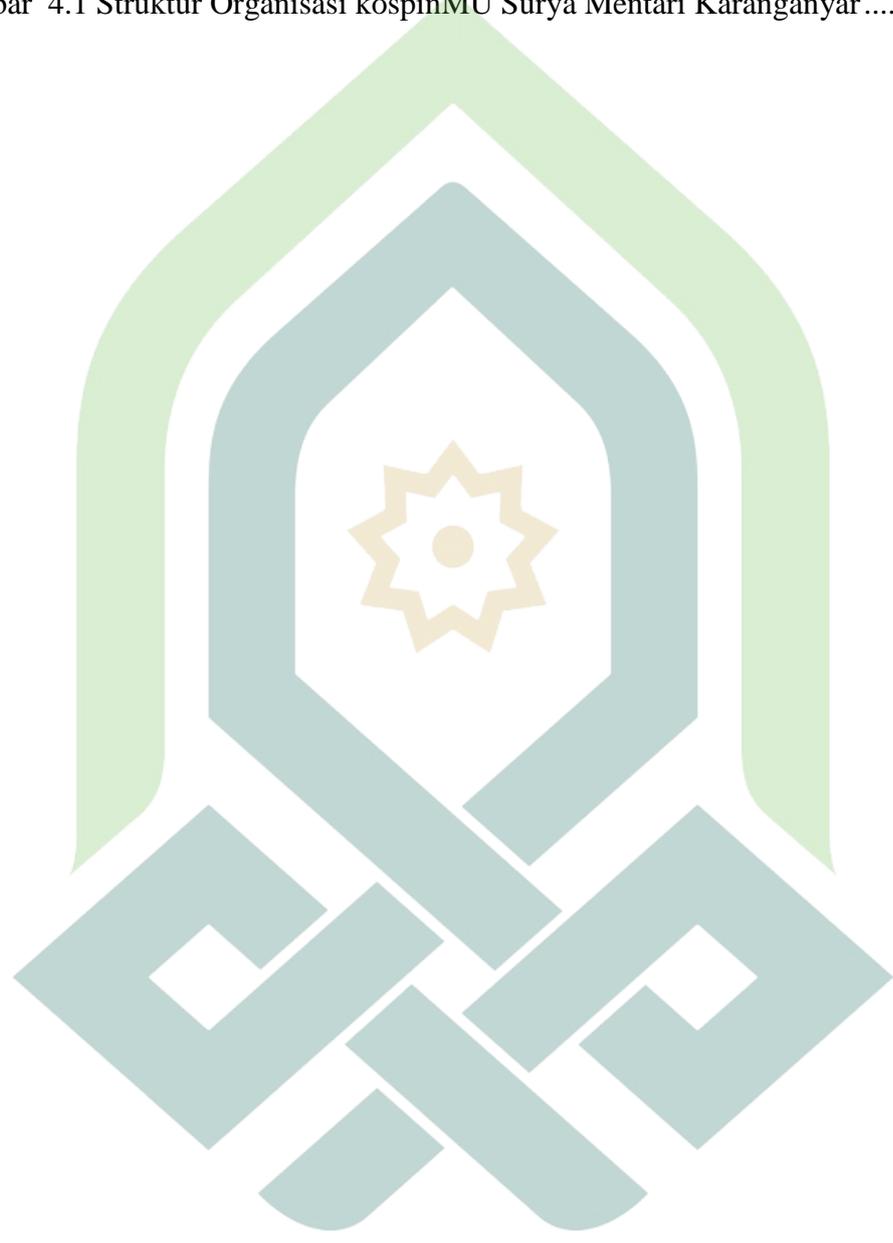
Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....	43
Tabel 4.1 Produk Simpanan dan Pembiayaan.....	57
Tabel 4.2 Data Kolektibilitas Pembiayaan di kospinMU Surya Mentari.....	68





**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi kospinMU Surya Mentari Karanganyar ..... 58





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Bukti Penelitian
5. Dokumentasi





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam perkembangan lembaga keuangan sebagai salah satu lembaga yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu lembaga keuangan wajib menerapkan prinsip yang harus dilaksanakan lembaga keuangan dalam pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah prinsip tentang kewajiban bank untuk berhati-hati dalam pemilihan calon nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau biasa dikenal dengan istilah prinsip kehati-hatian atau *Prudential Principle*.

Prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) adalah pedoman dalam pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat, dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan secara faktual dapat kita lihat dalam penerapan analisis pemberian pembiayaan secara mendalam dengan menggunakan prinsip *the five c principle*, yakni meliputi unsur *character* (watak), *capital* (permodalan), *capacity* (kemampuan nasabah), *condition of economy* (kondisi perekonomian), *collateral* (agunan).<sup>1</sup> Salah satu kegiatan lembaga keuangan yang memiliki risiko tinggi adalah pembiayaan.

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting bagi lembaga keuangan syariah, karena pembiayaan merupakan sumber utama

---

<sup>1</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Refika Aditama, 2009) hlm.10

pendapatan lembaga keuangan syariah. Pembiayaan disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dana dan biasanya disesuaikan dengan kebutuhannya. Mekanisme pemberian pembiayaan yang dilakukan BMT umumnya menetapkan suatu ketentuan teknis yang ditujukan bagi anggota/calon anggota atau para pengusaha yang hendak menjalin kemitraan usaha dengan BMT. Ketentuan teknis tersebut berisikan syarat-syarat yang ditetapkan oleh pihak BMT kepada anggota yang mengajukan pembiayaan.<sup>2</sup>

Maka tidak menutup kemungkinan akan terjadinya masalah kredit macet, oleh sebab itu pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bank harus berhati-hati dalam memilih calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan. Penyebab terjadinya kemacetan atau *wanprestasi* dalam pembiayaan ini adalah faktor dari nasabah itu sendiri dan atau tidak sepenuhnya disebabkan oleh nasabah, akan tetapi juga terdapat faktor dari pihak bank sendiri. Faktor yang berasal dari pihak bank yang menyebabkan pembiayaan macet adalah kurangnya ketelitian oleh pihak bank pada saat memberikan pembiayaan.

BMT Dalam istilah perbankan syariah maknanya adalah suatu lembaga keuangan yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang dalam operasionalnya berkaitan dengan penghimpunan maupun penyaluran dana serta mengelola dana-dana social seperti zakat, infaq, shadaqah, hibah, kharaj, kaffarah, jizyah, dan lain-lain. BMT di Indonesia menjadi model lembaga keuangan mikro yang operasionalnya berdasarkan syariah Islam dan

---

<sup>2</sup> Deni K. Yusuf, *Mekanisme Pemberian Kredit dan Pembiayaan di BMT dan Bank Islam: Instrumen lembaga keuangan syariah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004, hlm. 141.



bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil atau golongan ekonomi lemah.<sup>3</sup> BMT atau Baitul Maal wa Tamwil yaitu lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

Peranan BMT atau koperasi syariah sebagai lembaga keuangan mikro sangat strategis dalam upaya pengembangan ekonomi umat dalam skala kecil dan menengah. Gerak bank syariah yang terbatas di mana tidak menjangkau pada nasabah kecil karena dibatasi oleh aturan Bank Indonesia, dapat dilakukan oleh BMT atau koperasi syariah. Pada faktanya lembaga BMT dan koperasi jasa keuangan syariah lah yang sangat berperan pada peningkatan pemahaman dan sosialisasi tentang transaksi-transaksi berbasis syariah.<sup>4</sup>

KospinMU Surya Mentari adalah salah satu koperasi besar di kabupaten pekalongan. KospinMU Surya Mentari memiliki ijin operasional berupa Badan Hukum dengan Nomor 518/180/bh/vii/2012 yang mencakup bidang simpan pinjam. KospinMU Surya Mentari dikategorikan sebagai koperasi syariah, yakni lembaga yang berfungsi untuk menarik, mengelola dan menyalurkan dana dari, oleh dan untuk anggota.<sup>5</sup> KospinMU memberikan fasilitas kepada anggota/ calon anggota untuk pembiayaan dalam bentuk pembelian sepeda motor, mobil, alat-alat konveksi, Hp dan sebagainya.

<sup>3</sup> Isriani Hardini, S.S. dan Muh.H.Giharto, *Kamus Perbankan Syariah: Dilengkapi Penjelasan Singkat dan Perbandingan dengan Bank Konvensional*, Marja, Bandung, 2007. Hlm.101.

<sup>4</sup> Rinda Asytuti, *Isu-Isu Kontemporer Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia*, CV Duta Media Utama, Pekalongan, 2015, hlm. 4.

<sup>5</sup> Dokumen kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan



Pembiayaan ini sudah ada sejak awal berdirinya KospinMU Surya Mentari pada tahun 2002. Pembiayaan ini diberikan untuk anggota maupun calon anggota yang membutuhkan barang untuk usaha ataupun untuk kebutuhan sehari-hari.

Manajemen pembiayaan merupakan suatu cara usaha mengatur dan melakukan proses pembiayaan untuk mencapai tujuan pembiayaan yaitu keamanan, kelancaran dan menghasilkan. Usaha mengatur dan melaksanakan proses ini adalah dengan melakukan analisis kelayakan usaha dan analisis pembiayaan. Pembiayaan itu sedikit rentan terhadap risiko yang menyebabkan terjadinya masalah pada pembiayaan yang diberikan. Risiko ini biasanya diakibatkan oleh ketidakmampuan anggota dalam membayar tepat waktu yang disebabkan oleh keadaan suatu usaha atau ekonomi yang sedang menurun, sehingga berdampak terhadap kelancaran angsuran.<sup>6</sup> Selain itu risiko yang terjadi adalah mengenai karakter anggota yang kurang baik (terkait dengan kejujuran) sehingga mengakibatkan pembiayaan yang diberikan mengalami masalah.<sup>7</sup>

Risiko-risiko tersebut memang tidak dapat dihindari, namun dapat diminimalisir sekecil mungkin. Lembaga keuangan syariah dalam hal ini kospinMU harus mampu meminimalisir sekecil mungkin risiko yang ada, bahkan jika mampu pembiayaan bermasalah tersebut tidak terjadi agar tujuan koperasi yang salah satunya adalah mendapatkan laba, dapat terealisasi

---

<sup>6</sup> Mukti Widodo, General Manager kospinMU, wawancara pribadi, Pekalongan, 20 Agustus 2019, Pukul 14.00 WIB

<sup>7</sup> Ornela Arslan Devayani, Management Pembiayaan dan Personalia kospinMU, wawancara pribadi, Pekalongan, 13 Agustus 2019, Pukul 11.00 WIB



dengan maksimal. Untuk menghindari aspek risiko tersebut, maka KospinMU harus menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian adalah suatu asas atau prinsip yang menyatakan bahwa dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usahanya wajib bersikap hati-hati dalam rangka melindungi dana masyarakat yang dipercayakan padanya.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut dalam tugas akhir yang berjudul “*Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pembiayaan Di KospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan beberapa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan di KospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?
2. Bagaimana strategi meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah pada pembiayaan di KospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?

---

<sup>8</sup> Rachmadi Usman, *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001, hlm. 18.



### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

##### a. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan dan memberikan kontribusi keilmuan yang mengkaji tentang penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan, sehingga diharapkan bagi pembaca dapat menambah informasi dan referensi untuk penelitian yang lebih baik.

##### b. Kegunaan Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga keuangan syariah agar dapat menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah yang dikarenakan tidak diterapkannya prinsip kehati-hatian secara tepat.

2) Dapat digunakan masyarakat, anggota, maupun pihak-pihak terkait yang membutuhkan informasi dan acuan maupun pembelajaran mengenai penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan.



#### D. Sistematika Penulisan

Sebagaimana yang telah diuraikan, untuk memperoleh hasil penelitian tugas akhir yang disusun secara sistematis, maka penulis akan menyusun berdasarkan sistematika sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka, dalam bab ini akan dijabarkan mengenai tentang teori prinsip kehati-hatian, akad *murabahah*, *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*, dan manajemen risiko dan penelitian yang relevan.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini akan dijabarkan mengenai alur penelitian yang akan dilakukan penulis, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini merupakan bagian mengenai hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi gambaran tentang kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan (latar belakang berdirinya kospinMU Surya Mentari Karanganyar, visi dan misi, struktur organisasi di kospinMU Surya Mentari Karanganyar). Selanjutnya juga akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan.

Bab V penutup, bab ini berfungsi simpulan serta saran-saran sebagai bahan masukan dan sumbangan fikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kospinMU dalam praktiknya, sudah menerapkan dengan baik dalam menganalisis calon anggota pembiayaan. Pihak kospinMU Surya Mentari memberikan pembiayaan dengan menekankan prinsip 5C yang meliputi Character, Capacity, Capital, Condition dan Colleteral. Prinsip 5C belum sepenuhnya dapat mencegah pembiayaan bermasalah karena kurang berhati-hatinya *Account officer* (AO) dalam menganalisis pembiayaan, akan tetapi pihak kospinMU Surya Mentari dalam menangani nasabah pembiayaan bermasalah telah dilakukan sesuai prosedur dengan memberikan surat peringatan I, II, dan III secara bertahap.

Analisis prinsip kehati-hatian dalam mencegah dan mengatasi kredit macet dilakukan dengan dua tahap tindakan lanjutan yakni tahap pertama dengan menerapkan *Preventive Control Of Financing* yaitu dengan cara melakukan analisis pembiayaan, menetapkan batas maksimum pemberian pembiayaan dan melakukan pemantauan. Yang kedua dengan *Repressive Control Of Financing*, yakni dengan melihat penyebab pembiayaan bermasalah/kredit macet baik dari internal atau kospinMU Surya Mentari sendiri maupun dari nasabah. Cara menyelesaikan pembiayaan bermasalah/kredit macet yang dilakukan oleh kospinMU yaitu dengan

(*Recheduling, Reconditioning, Restructuring* dan melakukan penyitaan barang jaminan).

Salah satu manfaat yang diperoleh dari diterapkannya prinsip kehati-hatian yaitu kospinMU lebih dapat memilah mana calon nasabah yang layak atau tidak untuk diberi pinjaman serta dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah yang seketika muncul.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan agar kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan untuk dapat terus berkomitmen dalam menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisir sedini mungkin masalah yang timbul. Serta para *Account Officer* (AO) diharapkan lebih teliti saat melakukan serangkaian prosedur terhadap nasabah pembiayaan, untuk meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah atau macet.
2. Serta para AO dan setiap pegawai yang ada di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan diharapkan untuk selalu bekerja sama dalam mewujudkan perbankan yang sehat dan dapat menghindari pembiayaan macet.





## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Al-Bukhariy, Muhammad Ibn Ismail. 1987. *Shahih Al-Bukharly*. Beirut: Dari Ibn Katsir.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Hukum Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Refika Aditama.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, M. Syafi'i. 1991. *Alternatif Terhadap Sistem Bunga*. Jurnal Ulumul Qur'an II, Edisi 9 Oktober 1991.
- Azmar, Saifuding. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI.
- Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Celebsn Timur UH III.
- Ezmir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fuady, Munir. 1996. *Hukum Perkreditan Kontemporer*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Gandapraja, Permadi. 2001. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Erlangg.
- Harun, Badriyah. 2010. *Penyelesaian sengketa Kredit Bermasalah*. Yogyakarta: Pustaka Yूसisia.
- Hayati, Sri Nur. 2000. *Akuntansi Syari'ah di Indonesia*. Bandung: Salemba.
- Hulwati. 2009. *Ekonomi Islam Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syari'ah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: Ciputat Press Group
- Ismail. 2013. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmarman. 2001. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metodologi Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga.
- Majjah,Ibnu. Sunan Ibnu Majjah, Juz 2, Daarun Fikr, Nomor hadits: 2289.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: YKPN.
- Mujahidin , Akhmad . 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nazir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pasal 1 angka 13 UU Perbankan Syariah.
- Poerwadarminta, WJ. S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rivai,Veith. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.
- Salman, Kautsar Riza. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang: Akademia Permata.
- Sholahuddin, Muhammad. 2001. *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan, Bisnis Syariah A-Z*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahdeni, Sutan Remy. 2005. *Perbankan Islam dan Kedudukan dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT Kreatama.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Syeed, Abdullah. 2004. *Menyoal Bank Syari"ah; Kritik Atas Interpretasi Bunga Kaum Neorevivalitas*. Jakarta: Paramadina.



## HASIL PENELITIAN (JURNAL, SKRIPSI, DAN TUGAS AKHIR)

- Aqsa, Yanuar Nur. 2016. "implementasi prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan murabahah di BPRS Central Syariah Utama Surakarta". *Skripsi*. Surakarta:IAIN Surakarta.
- Buana, Alifian Candra. 2017. "peranan analisis 5c dalam upaya pencegahan pembiayaan murabahah bermasalah di BRI syariah kantor cabang pembantu purbalingga". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Luthfi, Dyah Vita. 2014. "Penerapan *Prudential Banking Principles* Dalam Pembiayaan *Mudharabah Muqqayadah* Di Bank Syariah Mandiri Pekalongan (Tinjauan Atas Uu No. 10 Tahun 1998 Terkait Pengawasan Bank)". *Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah*. Pekalongan. STAIN Pekalongan.
- Nugraha, Tulus Adhi. 2019. "Mekanisme Penyelesaian Resiko Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan *Murabahah* Di Kopena Pekalongan". *Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah*. Pekalongan. IAIN Pekalongan.
- Rosmalinda, Upia. 2017. "studi kritik prinsip kehati-hatian dalam perspektif pencegahan pembiayaan bermasalah pada bank syariah". *Metro: Jurnal No 2, Vol 11*.
- Sanjaya, Roi Andang. Paramita Prananingtyas, Siti Mahmudah. 2016. "prinsip kehati-hatian pada pemberian kredit oleh pejabat bank (studi kasus pemberian kredit oleh PT. BNI Tbk kepada PT. Guna Inti permata)". Semarang: *Jurnal No.4 Vol 5*.
- Saputra, Dheni Mahardika, Zainul Arifin, Zahroh. 2015. "analisis risiko pembiayaan musyarakah terhadap pengembalian pembiayaan nasabah (studi pada PT. BPR Syariah Bumi Rinjani Probolinggo)".Malang: *Jurnal Universitas Brawijaya, No.2 Vol.28*.
- Sjofjan Lindryani. 2015. "prinsip kehati-hatian (*prudential banking principle*) dalam pembiayaan syariah sebagai upaya menjaga tingkat kesehatan bank syariah. *Jurnal No. 2, Vol. 1*.
- Usanti, Trisadini P Usanti. 2014. "penanganan risiko hukum pembiayaan di bank syariah".Bandung: *Jurnal No.1, Vol.29*.
- Yani, Upik Hikmah. 2019. "Analisis Implementasi Prinsip 5c (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Dan Condition Of Economy*) Dalam Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Di BNI Syariah Pekalongan".*Skripsi Ekonomi Syariah*. Pekalongan. IAIN Pekalongan.

## INTERNET

<http://www.kospinmu.com/profile> Diakses pada, 9 November 2009  
[www. Prinsip Mengenal Nasabah.com/](http://www.PrinsipMengenalNasabah.com/) Kompas 2008/10/16

## WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Mukti Widodo SH, M Si selaku General Manager kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan, Tanggal 20 Agustus 2019, Pukul 14.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Ornela Arslan Devayani S.Psi selaku Management Pembiayaan dan Personalia kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan, Tanggal 13 Agustus 2019, Pukul 11.00 WIB

Hasil Wawancara dengan Ibu Erlin Maya Astuti selaku *Account Officer* kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan, Tanggal 13 Agustus 2019, Pukul 12.00 WIB

Hasil Wawancara dengan Ibu Nirmala Anggraini selaku *Account Officer* kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan, Tanggal 18 Oktober 2019, Pukul 12.00 WIB



## LAMPIRAN

### Panduan Wawancara

General Manager (Mukti Widodo SH, M Si)

1. Bagaimana proses pengajuan pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian yang dilakukan pada pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?
3. Apa dengan analisis 5C dirasa cukup untuk memberikan pembiayaan?
4. Berapakah taksiran nilai yang dapat diberikan pada pembiayaan dari nilai suatu barang jaminan?
5. Apa faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah?

Manajemen Pembiayaan/Personalia (Ornela Arslan Devayani, S.Psi)

1. Diantara aspek 5C tersebut, manakah yang lebih diprioritaskan dalam menganalisis pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?
2. Apakah prinsip syariah selalu menjadi pedoman pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?
3. Bagaimana cara pihak kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan dalam menangani pembiayaan bermasalah ?
4. Berapakah nisbah bagi hasil dari pembiayaan murabahah yang ditentukan oleh kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?
5. Apakah nasabah kospinMu ada yang melakukan pemalsuan identitas untuk pengajuan pembiayaan?

Account Officer (Erlin Maya Saputri, S.Pd dan Nirmala Anggraini, SE)

1. Apa manfaat yang didapat dari penerapan prinsip kehati-hatian?
2. Apa saja kendala yang dihadapi saat menerapkan prinsip kehati-hatian?





3. Siapa saja yang menjadi target pembiayaan dan apakah ada non muslim yang melakukan pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?
4. Berapa batas maksimum pencairan?
5. Apa ada sistem jemput bola pada saat pembiayaan tersebut bermasalah?

Nasabah KospinMU Surya Mentari Karanganyar

1. Apakah menurut anda dikospinMU selalu menerapkan prinsip syariah dalam pelaksanaan pembiayaannya?
2. Apakah anda saat mengajukan pembiayaan disurvey kerumah?
3. Apakah Acoount Officer menanyakan semua pertanyaan untuk syarat pengajuan secara mendetail?



## TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER : Bapak Mukti Widodo SH, M Si

1. Bagaimana proses pengajuan pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?

Jawaban: proses pengajuannya sama dengan yang lainnya, nasabah mengajukan permohonan pembiayaan ke *Account Officer* lalu *Account Officer* melakukan survey kepada calon nasabah dan dilakukan analisis, setelah itu *account officer* memproses lalu minta persetujuan ke General manager pembiayaan tersebut disetujui atau ditolak. Setelah pembiayaan tersebut disetujui maka *Account Officer* menyiapkan semua persyaratan yang dibutuhkan untuk pencairan, setelah berkas semua terkumpul lalu *Account Officer* memberikan semua berkas tersebut ke Manager Pembiayaan/Personalia untuk taap pencairan.

2. Bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian yang dilakukan pada pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?

Jawaban: disini penerapannya sudah dilakukan dengan baik, semua AO disini selalu menggunakan prinsip 5C dan tidak lupa saat survey juga dilakukan dengan secara selektif tidak semena-mena langsung memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan mudah, karena dikospinMU ada banyak prosedur yang harus diikuti dan bagaimana caranya si AO tersebut meyakinkan diri untuk memberikan pembiayaan karena tidak mudah bagi seorang *Account Officer* untuk memberikan pembiayaan, karena ada banyak faktor yang akan



dihadapi oleh calon nasabah baik dari faktor nasabahnya sendiri maupun dari si AO tersebut.

3. Apa dengan analisis 5C dirasa cukup untuk memberikan pembiayaan?

Jawaban: tidak, karena kita juga butuh keyakinan dari Account Officer, apakah Account Officer tersebut percaya dengan nasabah yang akan dibiayai, karena faktor keyakinan tersebut yang akan menjadi acuan pembiayaan tersebut dicairkan setelah melakukan analisis kelayakan nasabah.

4. berapakah taksiran nilai yang dapat diberikan pada pembiayaan dari nilai suatu barang jaminan?

Jawaban: 50% dari harga jual jaminan yang diberikan kepada kospinMU.

5. Apa faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah?

Jawaban: Faktor *intern* (berasal dari pihak bank) yaitu, terkadang terjadi adanya kesalahan saat mensurvei nasabah. Marketing yang bertugas untuk mensurvei nasabah kurang teliti dalam menggali informasi nasabah karena terkadang nasabah berbohong saat disurvei. Faktor Ekstern (berasal dari nasabah) Sedangkan faktor ekstern yang sering terjadi pada kospinMU Surya Mentari yaitu. Unsur kesengajaan yang dilakukan nasabah Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada kospinMU, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya. Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana pembiayaan tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan. Dan ada unsur ketidaksengajaan yang dilakukan nasabah, nasabah mau melaksanakan kewajiban sesuai dengan perjanjian, akan tetapi keadaan keuangannya kurang



mencukupi untuk membayar angsuran tersebut, usaha yang dimiliki nasabah mengalami penurunan omset, serta bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian nasabah.

NARASUMBER : Ibu Ornella Arslan Devayani, S.Psi

1. Diantara aspek 5C tersebut, manakah yang lebih diprioritaskan dalam menganalisis pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?

Jawaban: semua aspek diprioritaskan, karena untuk menganalisis pembiayaan butuh yang namanya kejelian, jadi marketing itu harus memprioritaskan semua, karena dengan melakukan analisis tersebut marketing jadi tau nasabah tersebut layak atau tidak.

2. Apakah prinsip syariah selalu menjadi pedoman pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?

Jawaban: Iya, karena kospinMU adalah lembaga yang pengoperasiannya berdasarkan prinsip syariah, maka secara otomatis kita selalu menggunakan prinsip syariah.

3. Bagaimana cara pihak kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan dalam menangani pembiayaan bermasalah ?

Jawaban: mengikuti prosedur kantor yang sudah ditentukan dimana ketika ada anggota bermasalah maka akan muncul SP 1,2 dan 3, kemudian apabila anggota tersebut sudah tidak bisa melakukan penyelesaian pembiayaan maka kita melakukan musyawarah dengan anggota tersebut dan apabila



anggota belum juga ada itikad baik maka dengan terpaksa kami lakukan pelelangan untuk melunasi pembiayaannya.

4. Berapakah nisbah bagi hasil dari pembiayaan murabahah yang ditentukan oleh kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?

Jawaban: tergantung dengan plafond yang diajukan jika plafond semakin besar maka bagi hasilnya semakin kecil. kospinMU selalu menerapkan sistem tawar menawar karena padaakad murabahah, anggota harus tau berapa nisbah yang didapat oleh kospinMU.

5. Apakah nasabah kospinMu ada yang melakukan pemalsuan identitas untuk pengajuan pembiayaan?

Jawaban: tidak ada, karena marketingnya selalu mensurvei dengan detail dan tidak ada yang berani untuk memalsukan data identitas dirinya.

NARASUMBER : Ibu Erlin Maya Saputri, S.Pd dan Nirmala Anggraini, SE)

1. Apa manfaat yang didapat dari penerapan prinsip kehati-hatian?

Jawaban: pembiayaannya lancar dan Account Officer jadi tau apakah anggota tersebut layak atau tidak untuk dicairkan pengajuannya dikospinMU.

2. Apa saja kendala yang dihadapi saat menerapkan prinsip kehati-hatian?

Jawaban: kendalanya yaitu terkadang anggota berbohong saat dilakukan survey, anggota berbohong menyampaikan jawabannya tidak sesuai kenyataan pada kehidupan sehari-harinya, serta jika tidak dilakukan secara teliti maka pembiayaan tersebut bisa saja menjadi pembiayaan bermasalah dikospinMU.



3. Siapa saja yang menjadi target pembiayaan dan apakah ada non muslim yang melakukan pembiayaan di kospinMU Surya Mentari Karanganyar Pekalongan?

Jawaban: semua kalangan baik PNS, Polisi, TNI, Karyawan Swata, Petani, Pengusaha dll tetapi yang memenuhi persyaratan permohonan pengajuan pembiayaan dari kospinMU, yaitu seperti punya KTP, KK. DikospinMU ada anggota yang non muslim.

4. Berapa batas maksimum pencairan?

Jawaban: batas maksimum pencairan dikospinMU yaitu 7 hari setelah di setujui oleh General Manager.

5. Apa ada sistem jemput bola pada saat pembiayaan tersebut bermasalah?

Jawaban: kami selalu menerapkan sistem tersebut, apabila anggota sudah lebih dari satu hari tidak membayar angsuran maka dari pihak kospinMU akan mengirimkan pesan melalui SMS dan apabila hari selanjutnya anggota belum juga membayar maka kita jemput bola kerumah anggota.

NARASUMBER : Bapak Aris Setiawan (Nasabah)

1. Apakah menurut anda dikospinMU selalu menerapkan prinsip syariah dalam pelaksanaan pembiayaannya?

Jawaban: menurut saya iya, soalnya saya liat di formulir pengajuannya juga ada tulisan Bismillahirrohmanirrohim dan juga waktu dilaksanakannya akad juga menurut saya sesuai dengan syariah, pegawainya juga disana kebanyakan berpakaian Syar'i.



2. Apakah anda saat mengajukan pembiayaan disurvei kerumah?

Jawaban: Iya disurvei kerumah, dan saya juga difoto saat tanda tangan mau pencairan, lalu jaminan yang saya ajukan juga difoto-foto sama marketing kospinMU.

3. Apakah Acoount Officer menanyakan semua pertanyaan untuk syarat pengajuan secara mendetail?

Jawaban: Iya betul, pertanyaannya banyak ditanyakan semua dari riwayat hidup saya, jaminan yang saya ajukan dan masih banyak lagi pertanyaan yang diajukan oleh marketing.



### Ceklist Kelengkapan Pengajuan Pembiayaan

**Ceklist Kelengkapan Pengajuan PYD**

Nama : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_

NO	Kelengkapan	Ceklist	Catatan
1	Pemilik rek tab. di KooperMU SM		
2	Copy KTP (Suami+Istri)		
3	Copy KK		
4	Copy Jaminan (SHM+SPPT / BPKB+STNK)		
5	Copy Slip Gaji (PNS/Karyawan)		
6	Copy rek.oran Tab. Bank / Kopresri		
7	Copy rek. Listrik/Telepon/PAM		
8	Borcoda disurvey		

Pernyataan : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Karanganyar,  
Femchari \_\_\_\_\_



Formulir Pengajuan Pembiayaan

Tanggal: \_\_\_\_\_  
 Pengajuan:  Baru  Lama  
 Perubahan Akad  Revisi/ulangi  
 (Harap diisi lengkap untuk kelengkapan proses)

**FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN**  
**KOSPIN MUHAMMADIYAH SURYA MENTARI**

**PERMOHONAN PEMBIAYAAN**

Jumlah Pembiayaan yang diajukan: Rp \_\_\_\_\_  
 Jangka Waktu: \_\_\_\_\_  Tempo  Angsuran  
 Tujuan Pengajuan (dijelaskan): \_\_\_\_\_

**DATA PRIBADI PEMOHON**

Nama: \_\_\_\_\_ Jenis Kelamin:  Laki-laki  Perempuan  
 Tempat/Tanggal Lahir: \_\_\_\_\_ Status:  Belum Menikah  Menikah  
 No. KTP / SIM: \_\_\_\_\_  Janda/Duda  
 Telpun / Handphone: \_\_\_\_\_ Jumlah tanggungan: \_\_\_\_\_  
 Alamat Tinggal Sbrig: \_\_\_\_\_ Pendidikan Terakhir: \_\_\_\_\_  
 Status tempat tinggal:  Pribadi  Keluarga  Sewa/Kontrak  Dinas  \_\_\_\_\_  
 Waktu luang untuk menghadiri Ansho:  di rumah jam \_\_\_\_\_  di kantor jam \_\_\_\_\_

**DATA PEKERJAAN** **DATA SUAMI / ISTRI**

Nama perusahaan: \_\_\_\_\_ Nama: \_\_\_\_\_  
 Bidang Usaha: \_\_\_\_\_ Tempat/Tanggal Lahir: \_\_\_\_\_  
 Jabatan/Fungsional: \_\_\_\_\_ (jika berbeda)  
 Mulai bekerja sejak: \_\_\_\_\_ Nama perusahaan: \_\_\_\_\_  
 Alamat: \_\_\_\_\_ Bidang Usaha: \_\_\_\_\_  
 Telpun: \_\_\_\_\_ Pangkat/Jabatan: \_\_\_\_\_  
 (Masuk Wawancara) Mulai bekerja sejak: \_\_\_\_\_  
 NIPWP: \_\_\_\_\_ Alamat kantor: \_\_\_\_\_  
 Tanggal taken Dokumen: \_\_\_\_\_ Telpun: \_\_\_\_\_

**DATA KEUANGAN** **PINJAMAN LAIN**

Penghasilan Bersih / Bulan pemohon: \_\_\_\_\_ Nama ( Bank / BMT /  
 Penghasilan Bersih / Bulan suami/istri: \_\_\_\_\_ BUK / Lening ) Jumlah Pinjaman: \_\_\_\_\_  
 Penghasilan tambahan (jika ada): \_\_\_\_\_  
 Biaya Hidup/Pengeluaran / Bulan: \_\_\_\_\_  
 Angsuran Dari Pinjaman Lainnya / bulan: \_\_\_\_\_  
 Dibe Penghasilan Bersih: \_\_\_\_\_

**DATA KEKAYAAN** **SIMPANAN / REKENING DI BANK**

Jenis:  Rumah  Mobil  Tanah  Motor rd 2 \_\_\_\_\_  
 Jumlah: \_\_\_\_\_ Luas/Wark: \_\_\_\_\_ Nilai Rp: \_\_\_\_\_  
 Nama ( Bank / KCP /  
 BMT / BUK ) Nomor Simpanan: \_\_\_\_\_

**DATA JAMINAN**

TANAH  RUMAH TINGGAL  RUKO  SIP/LOOS  BPP/B

Alamat Jaminan: \_\_\_\_\_ Merek Kendaraan: \_\_\_\_\_  
 Tahun Dibangun: \_\_\_\_\_ Tipe: \_\_\_\_\_  
 Harga Takaran: \_\_\_\_\_ Warna: \_\_\_\_\_  
 Status tanah: \_\_\_\_\_ Nomor Pribadi: \_\_\_\_\_  
 Berlaku Hingga: \_\_\_\_\_ Nomor SPFB: \_\_\_\_\_  
 Nama Pemilik Jaminan: \_\_\_\_\_ Harga Takaran: \_\_\_\_\_  
 Hubungan Keluarga: \_\_\_\_\_ Nama STOK: \_\_\_\_\_  
 Akad Pemilik Jaminan: \_\_\_\_\_ Nama Pemilik Jaminan: \_\_\_\_\_

**REFERENSI**

Nama: \_\_\_\_\_  
 Pekerjaan: \_\_\_\_\_  
 Alamat/Telp: \_\_\_\_\_

Saya menyatakan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar, informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini saya menyetujui pinjamannya Syariah Syariah Mentari untuk mendapatkan dan memelihara seluruh informasi yang diperlukan, bersama ini saya menyetujui bahwa kemampuan Syariah Syariah Mentari untuk mencairkan dan rekening bulanan / angsuran saya yang terkadang angsuran pembiayaan dan atau kewajiban lainnya kepada Syariah Syariah Mentari jika terjadi persediaan pembiayaan. Dengan ini juga saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang diberikan Syariah Syariah Mentari dan saya mengakui dan menyetujui bahwa Syariah Syariah Mentari berhak menyetujui / meniadakan permohonan ini tanpa memberitahukan sebelumnya.

Pemohon: \_\_\_\_\_ Suami / Istri / \_\_\_\_\_ Pasangan: \_\_\_\_\_  
 (Nama/TTD) (Nama/TTD) (Nama/TTD)

Foto bersama Manajemen Pembiayaan/Personalia (Ornela Arslan Devayani, S.Psi)



Foto bersama Account Officer (Erlin Maya Saputri, S.Pd)





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Umul Umihariyah  
NIM : 2012116029  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 September 1998  
Alamat : Ds. Ujungnegoro RT.01/RW.01 Kec.Kesesi Kab. Pekalongan Jawa Tengah.  
No. Hp : 0831-3856-0583  
Email : umulumi3@gmail.com

### B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : Wastimah  
Nama Ayah : Saripin  
Alamat : Ds. Ujungnegoro RT.01/RW.01 Kec.Kesesi Kab. Pekalongan Jawa Tengah.

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2004 – 2010 : SDN UJUNGNEGORO
2. 2010 – 2013 : MTs N KESESI
3. 2013 – 2016 : SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
4. 2016 – Sekarang : IAIN PEKALONGAN

Pekalongan, 10 Oktober 2019

**UMUL UMIHARIYASIH**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : UMUL UMIHARIYASIH  
NIM : 2012116029  
Jurusan / Fakultas : D3 PERBANKAN SYARIAH / FEBI  
E-mail Address : [umulumi3@gmail.com](mailto:umulumi3@gmail.com)  
No. Hp : 083138560583

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PEMBIAYAAN DI KOSPINMU  
SURYA MENTARI KARANGANYAR PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2020



**UMUL UMIHARIYASIH**  
NIM. 2012116029

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.